



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>
E-ISSN 2830-3679

Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Foodcourt Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo)

Hainun Putri Y. Ahmad^a, Niswatin^b, Zulkifli Boki^c

^{a b c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: ^ahainunahmad1@gmail.com, ^bniswatin@ung.ac.id, ^czulkifli.boki@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 5 Oktober 2024

Revised: 19 Oktober 2024

Accepted: 20 Oktober 2024

Kata Kunci: Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

Keywords: Income, Financial Knowledge, Financial Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga bagi pelaku UMKM di Food court halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara. Lokasi penelitian bertempat di Food court halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sehingga perlunya dasar pengetahuan yang baik, sehingga bisa memisahkan pengelolaan keuangan rumah tangga dan usahanya, pendapatan yang diperoleh perlu dikontrol dengan sebaik mungkin agar semua pendapatan bias terus memenuhi kebutuhan rumah tangga.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of income and financial knowledge on household financial management for MSMEs at the Syabilurrasyad halal food court, Gorontalo State University. This research uses quantitative methods with a descriptive analysis approach using primary data sources obtained directly from observations and interviews. The research location is at the Syabilurrasyad halal food court, Gorontalo State University. The results of research conducted by researchers show that partially there is an influence of income on financial management, while financial knowledge has no effect on financial management, so there is a need for a good knowledge base, so that it can separate household and business financial management, the income earned needs to be controlled as well as possible so that all income can continue to meet household needs.

@2024 Hainun Putri Y. Ahmad, Niswatin Niswatin, Zulkifli Boki
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi keharusan yang tidak bisa untuk ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas yang menyangkut orang-orang dalam keluarga, bukan hanya diri

sendiri melainkan suami/istri, anak-anak, bahkan mertua (Felixia Davinci Jaflo & Wiwik Lestari, 2015). Tidak hanya komunitas besar seperti perusahaan saja yang wajib mengelola keuangannya secara baik, tetapi komunitas kecil seperti keluarga dan individu juga harus melakukan pengelolaan keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran dapat diatur keseimbangannya. Merencanakan keuangan pribadi dan keluarga mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman dan di masa mendatang juga lebih terjamin kesejahteraannya. Penerapan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran keuangan sangat penting dalam rumah tangga, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks menuntut setiap keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan kehidupannya. (Lestari, 2020). Dalam hal mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga, setiap rumah tangga memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi oleh anggota keluarga.

Adapun ruang lingkup rumah tangga terdiri dari suami, dengan memegang peran penting dalam hal pencarian pendapatan, istri yang berperan sebagai pengatur keuangan keluarga dalam hal pengelolaan bagian pemasukan dan pendapatan baik berupa uang maupun barang yang diperoleh keluarga inti. Hal ini tidak berlaku pada semua keluarga terdapat keluarga yang melakukan pengelolaan rumah tangga yang dilakukan oleh suami dan istri membantu dalam hal memenuhi pendapatan keluarga. Dalam skala rumah tangga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh individu untuk melaksanakan pengelolaan keuangannya, diantaranya jumlah pendapatan tidak sebanding dengan kebutuhan hidup keluarga. Hal ini dikarenakan kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat sementara pendapatan tidak mengalami peningkatan. (Sanjaya Abadi, 2020). Kebanyakan individu yang mengelola keuangan, hanya terfokus pada perencanaan jangka pendek sehingga kebutuhan jangka panjang terabaikan. Dari hal kecil yang terabaikan inilah memicu masalah-masalah baru dalam pengelolaan keuangan, beberapa diantaranya yaitu perasaan tidak cukup atas pendapatan yang diperoleh, karena kebutuhan semakin meningkat sedangkan pencatatan keuangan tidak dapat dikelola dengan baik. (Husna N & Lutfi L, 2022). Selain itu adanya pola belanja yang tidak sesuai dengan pendapatan karena adanya keinginan lebih dibanding kebutuhan dapat memperburuk pengelolaan keuangan.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan pengetahuan keuangan yang akan sangat berdampak positif terhadap kehidupan kedepannya baik individu maupun berkeluarga, dimana pengetahuan keuangan dapat menghindarkan salah satu penyakit terparah dalam mengelola keuangan yaitu boros. Tingginya pengetahuan keuangan di dalam suatu keluarga akan membuat pengeluaran di keluarga tersebut akan lebih berkualitas dan berfaedah karena hanya akan membelanjakan sesuatu yang produktif. Saat ini kecenderungan keluarga pada umumnya memiliki tujuan keuangan yang akan dicapai pada masa mendatang, seperti menyiapkan perencanaan keuangan untuk dana di hari tua. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan dengan matang agar pengetahuan keuangan yang mumpuni dapat memperoleh pengelolaan yang baik untuk pendapatan dari hasil kerja. Pendapatan yang dihasilkan akan sangat rawan jika hanya selalu menghasilkan tanpa adanya pengetahuan pengelolaan keuangan yang mumpuni untuk mengelola pendapatan kedepannya, Pendapatan seseorang dapat diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan nilai mata uang yang dapat dihasilkan seseorang pada suatu keluarga dalam jangka waktu tertentu. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang matang seperti melunasi semua tagihan tepat waktu, membuat catatan pengeluaran tiap transaksi seperti buku catatan

harian keuangan, dan memiliki dana cadangan saat berada di kondisi darurat ataupun kondisi tidak terduga yang mengharuskannya mengeluarkan dana lebih. (Iklima H, 2018). Karena tidak jarang keluarga tidak memiliki dana cadangan dan tetap harus memenuhi kebutuhan bagaimanapun caranya, sehingga solusi terakhirnya dengan utang.

Dalam ranah keuangan rumah tangga seorang Ibu rumah tangga jugamempunyai andil untuk menaikkan kesejahteraan rumah tangga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga dengan memproduksi dan menjual makanan rumahan (Setiawati & Rozinah, 2020). Bisnis rumahan tidak terlalu susah untuk dilakukan karena dapat di produksi dirumah sekaligus memasak untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah di peroleh di pasar-pasar tradisional. Peluang bisnis makanan masih terbuka karena makanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat dimana makanan rumahan dibutuhkan setiap saat. Salah satu bisnis yang mayoritas dikelola oleh keluarga yakni Usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dalam hal pengelolaan keuangan bagi seorang pengusaha UMKM dan sekaligus anggota keluarga merupakan suatu hal yang tidak mudah, dimana diperlukan kemampuan untuk mengamankan keuangan hasil dari pendapatan UMKM dan keuangan pendapatan rumah tangga.

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori Entitas yang dikemukakan oleh Paton (1962) menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha yang berdiri secara independent, bertindak atas nama sendiri dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana atau modal dalam organisasi dan kesatuan ekonomi tersebut menjadi pusat perhatian atau pandangan akuntansi (Lestari, Sasanti, & Suryantara (2022). Berdasarkan teori yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa hal terpenting dalam teori entitas adalah pengelolaan keuangannya secara terpisah antara keuangan pemilik dan keuangan perusahaan (dalam hal ini UMKM). Artinya, kekayaan yang dimiliki dan dikuasai oleh individu pemilik perusahaan secara akuntansi haruslah terpisah dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Teori ini penting untuk kelangsungan hidup pemilik usaha dan UMKM sendiri.

Akuntansi

Menurut Siswanti et al (2022) akuntansi dapat diartikan sebagai proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau yang membutuhkan informasi berkaitan dengan kondisi keuangan suatu entitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan memberikan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Meskipun pengertian akuntansi sangat melekat dengan proses pengidentifikasian, pencatatan, pelaporan dan pengambilan keputusan dalam konteks bisnis, akuntansi yang dimaksud di dalam penelitian ini tidak dibatasi oleh definisi tersebut. Hal ini dikarenakan oleh kepentingan suatu entitas berbeda dengan kepentingan dalam rumah tangga. Namun, secara garis besar pengelolaan keuangan dalam rumah tangga juga mencerminkan praktik-praktik akuntansi, seperti: pengambilan keputusan menabung untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, investasi dalam pemenuhan tujuan jangka panjang

serta kebiasaan menghitung kembali pengeluaran yang telah dilakukan (Yulianti, 2016).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis atau pengelolaan keuangan adalah proses mencakup pandangan menyeluruh mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan keuangan, harta, dan sumber-sumber yang tersedia (Muhammad Habib Ristiono, 2016). Menurut Putri, N. A., & Lestari, D. (2019) pengelolaan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013) setiap proses yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan serta meminimalkan biaya serta melakukan pengalokasian dana yang efisien.

Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah proses mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat (Damayanti 2010). Pengelolaan keuangan yang baik dan benar dilakukan pada saat awal pendapatan diterima, pendapatan tersebut terlebih dahulu dialokasikan untuk tabungan, kemudian untuk cicilan dan yang terakhir adalah alokasi untuk belanja kebutuhan rumah tangga (Olivia, 2016). Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga tidak dilihat dari seberapa besar kecilnya penghasilan yang diterima, tetapi dilihat dari bagaimana keuangan tersebut dikelola dengan baik dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa untuk ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas yang menyangkut orang-orang dalam keluarga, bukan hanya diri sendiri melainkan suami/istri, anak-anak, bahkan mertua, Pengelolaan keuangan keluarga harus ada “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar supaya masing-masing individu tidak saling menyalahkan dan mencurigai, dan menumbuhkan rasa saling percaya dan disiplin dalam mengelola keuangan keluarga. (Felixia Davinci Jaflo dan Wiwik Lestari, 2015). Pengelolaan keuangan keluarga menjadi sangat penting karena kegagalan dalam mengelola keuangan akan berdampak negatif dalam jangka panjang (Perry & Morris (2005) dalam Yusanti, 2020). Guhardja (1992) dalam Surachman, Sukmaningtyas, dan Mutiarani (2010) menyatakan bahwa pemilikan sumber daya uang dalam suatu keluarga akan relatif terbatas, tergantung kepada jumlah dan kualitas orang yang berpartisipasi dalam pencarian pendapatan, sedangkan keinginan dan kebutuhan setiap keluarga dan anggota relatif tidak terbatas. Bahkan keinginan dan kebutuhan akan barang atau jasa dari setiap keluarga dan anggotanya dari waktu ke waktu selalu berubah dan cenderung bertambah banyak. Menurut Dra. Sulastiningsih, M.Si. (2008) mengatakan bahwa kunci sukses pengendalian keuangan keluarga terletak pada kemampuan kita mengelola diri kemampuan kita dalam menentukan skala prioritas kebutuhan, kemampuan kita dalam menekan dan melawan gejolak nafsu cinta dunia.

Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Pendapatan yang diterima seseorang tidak hanya berupa uang

tetapi dapat berupa barang atau lainnya. Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima sebagai balas jasa, sumber utama berupa gaji atau upah serta lain-lain. Total pendapatan dapat diukur dengan pendapatan suami per bulan ditambah dengan pendapatan istri per bulan. (Soediono, 2009). Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan yang diterima dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Jadi dapat didefinisikan bahwa pendapatan rumah tangga sebagai pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan (Mahdzan, 2013).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja maupun yang berasal dari pengalaman sendiri (Halim, 2015). Pengetahuan keuangan akan sangat penting fungsinya bagi yang sudah berkeluarga. Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang. Tingginya pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik (Andrew, 2014). Aspek pengetahuan keuangan sangat penting untuk seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung atau investasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi berjumlah 40 pelaku UMKM di *Food court* halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Teknik pengambilansampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan beberapa kriteria tertentu, sehingga jumlah sampel menjadi 30 pelaku UMKM. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di *Food court* halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo.
2. UMKM yang sudah beroperasi lebih dari 1 tahun.
3. Pelaku UMKM sudah menikah.
4. Pengelolaan keuangan rumah tangga dilakukan oleh istri ataupun suami

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data hasil uji penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian dari masing-masing uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov. Hasil pengujian dapat dilihat pada table berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97279465
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990

Berdasarkan hasil pengujian tersebut nilai signifikansi untuk variabel Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Y) dan pendapatan (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) lebih dari 0,05 yaitu 0,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

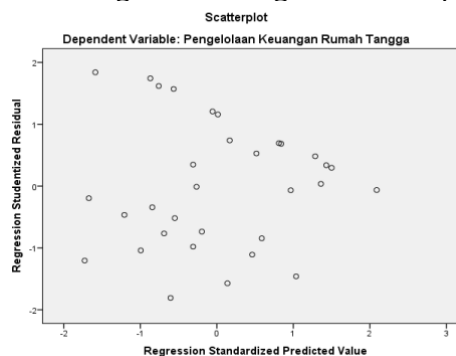
Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan	0.893	1.12
Pengetahuan Keuangan	0.893	1.12

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 atau tolerance value lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot.



Dilihat dari hasil uji F diatas, ditemukan bahwa nilai F hitung sebesar 96.037 dan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pendapatan dan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.260	.208	3.074
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Pendapatan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga				

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan angka atau nilai r square sebesar 0.260. berarti tinggi rendahnya pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dipengaruhi oleh adanya variabel pendapatan dan variabel pengetahuan keuangan yang mempengaruhi sebesar 26%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Merujuk pada hasil uji parsial, nilai signifikansi variabel pendapatan (X1) sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan para pelaku UMKM food court halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo, semakin baik pula pengelolaan keuangan rumah tangganya.

Hal ini sejalan dengan teori entitas, dimana rumah tangga pelaku UMKM berfungsi sebagai entitas terpisah yang mengelola pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan internalnya. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan entitas ini mengelola dan mengalokasikan keuangan dengan lebih efektif, termasuk untuk kewajiban keluarga, sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Pendapatan pelaku UMKM di Food court Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan hasil cukup baik, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Dengan pendapatan yang memadai, pelaku UMKM mampu mengelola kebutuhan sehari-hari dengan lebih teratur dan memenuhi berbagai kewajiban finansial, termasuk pembayaran tagihan, cicilan, dan pelunasan utang. Selain itu, penghasilan yang stabil memungkinkan mereka merencanakan keuangan dengan lebih baik, menyediakan alokasi dana untuk tabungan serta memulai investasi kecil, yang semuanya mendukung pencapaian stabilitas keuangan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Yusna Dan Jubaedah (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Merujuk pada hasil uji t, nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X2) sebesar 0.343 lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan

keuangan rumah tangga. Risnaningsih (2017) menyatakan bahwa teori entitas adalah konsep dasar yang menekankan pemisahan yang jelas antara satu unit usaha dengan unit usaha lain, serta antara unit usaha dan pemiliknya. Artinya, masing-masing unit memiliki kewajiban untuk mengelola keuangannya secara terpisah, dan ini seharusnya didasari oleh pemahaman keuangan yang baik. Konsep ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan, sehingga tidak terjadi percampuran antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Foodcourt Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo belum sepenuhnya menerapkan konsep pemisahan ini. Mereka masih menggunakan pendapatan dari usaha untuk kebutuhan pribadi atau rumah tangga, sehingga belum ada pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini terjadi karena para pelaku UMKM merasa bahwa dana yang diambil untuk kebutuhan pribadi dapat digantikan oleh pendapatan usaha di waktu yang akan datang. Pemahaman seperti ini menyebabkan pelaku usaha menganggap bahwa pendapatan usaha bisa bersifat fleksibel, sehingga mereka tidak memandang pentingnya pemisahan antara pendapatan usaha dan kebutuhan rumah tangga. Pengetahuan keuangan yang baik sangat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menjaga pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Dalam konteks teori entitas, pemahaman akan pentingnya pemisahan ini menjadi dasar bagi pengelolaan keuangan yang sehat, karena mencegah percampuran dana yang dapat mempersulit pemantauan arus kas dan stabilitas keuangan usaha. Ketika pelaku UMKM, seperti yang ada di Foodcourt Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo, kurang memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, mereka cenderung menganggap pendapatan usaha sebagai sumber fleksibel yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan rumah tangga.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani Alfarisi (2019) yang menyatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan pengetahuan keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga para pelaku UMKM di food court Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang memadai dan pengetahuan keuangan yang baik adalah faktor penting dalam menjalankan pengelolaan keuangan rumah tangga secara efektif. Setiap rumah tangga perlu memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang jika dilakukan secara konsisten dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan dan pengetahuan keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut, yaitu pendapatan dan pengetahuan keuangan, memiliki pengaruh yang signifikan dan saling melengkapi terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga para pelaku UMKM di food court Halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Pendapatan yang memadai memberikan dasar keuangan yang stabil bagi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menabung, sementara pengetahuan keuangan memungkinkan rumah tangga untuk

mengatur alokasi dana dengan bijak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni serly novianti (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan pada *financial management behavior*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pemahaman lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada rumah tangga. Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan masing-masing mempunyai tingkat pengaruh berbeda terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Keuangan rumah tangga masih dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. Surabaya: Finesta.
- Damayanti. (2010). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pasca Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*.
- Daud, A. U., Niswatin, N., & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634-646.
- Halim, A. (2015). *Dasar-Dasar Auditing Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Stim Yogyakarta.
- Hartati, Sri. (2013). Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Husna, N. A. I., & Lutfi, L. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15-27.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal* 7(1).
- Jaflo, F. D. (2015). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Etnis Dan Demografis (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Lestari, F. A., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Implementasi Akuntansi

- Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm (Studi Pada Umkm Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 155-165.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69-78.
- Niswatin, N., Yusuf, N., Arsyad, N. F., Olatapa, M. Y., & Bahsuan, S. A. (2024). Akuntansi Hak Dan Kewajiban: Refleksi Akuntansi Nelayan Juragan Muslim Di Kawasan Teluk Tomini. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2731-2741.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1),
- Olivia. (2016). Studi Komparasi Kompetensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup Etnis Tionghoa Dan Etnis Jawa Di Kampung Ketandaan Yogyakarta Tahun 2016. Skripsi
- Ristiono, Habib Muhammad. 2016. "Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang)". Skripsi. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim
- Sanjaya Abadi, A. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-240.
- Siswanti. Tutik, Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). Pengantar Akuntansi (M. Nasrudin (Ed.); 1st Ed.). Nasya Expanding Management.
- Soediono, R. (2009). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada Press
- Sulistiningsih, Dra. M.Si. (2008). *Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Pro-U Media Omah Media Dakwah Pro-U Media
- Surachman, A., Sukmaningtyas, A., & Mutiarani, D. (2010). Program Kreatifitas Mahasiswa Integrasi Bimbingan Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Program Keluarha Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. Bidang Kegiatan Pkm-Gt.
- Tulie, F. T. J., Niswatin, N., & Mahdalena, M. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(1), 85-107.
- Yulianti, Melia. (2016). "Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan." *Akuntansi Dan Manajemen* 11 (2)
- Yusuf, N., Niswatin, N., & Hulopi, T. U. K. (2024). Penguatan Edukasi Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Desa Sipayo: Strengthening Accounting Education For Micro Enterprises In Sipayo Village. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 676-681
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).